



EFEKTIVITAS PENGGUNAAN GOOGLE MEET DENGAN MODIFIKASI KUIS ONLINE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BIOLOGI DALAM JARINGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Dafrosa Yorista Jelita¹, Ni Wayan Ekayanti^{2*}, I Made Diarta³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: dafrosayorista@gmail.com¹, ekayanti@unmas.ac.id², madediarta@unmas.ac.id³

ARTICLE INFORMATION

Keywords:

Effectiveness;
Google Meet;
Learning Outcomes;

Article history:

Received:
January 3, 2026
Revised:
March 29, 2026
Accepted:
March 30, 2026

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effectiveness of using *Google Meet* with modified online quizzes as a medium for online biology learning on student learning outcomes during the COVID-19 pandemic at SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. The type of research used is pre-experimental research, one group pretest posttest design. The research was carried out from May 2022, located at SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. The research population is class XI SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, and the sample of this study is 27 students of class XI MIPA 2. The data on learning outcomes was collected through pretest and posttest, then analyzed using the T-test. From the results of this study, it was found that student learning outcomes increased by utilizing *Google Meet* with online quiz modifications as an online learning medium. The increase in learning outcomes can be seen from the pretest score, namely the score before being given treatment with an average of 57.41 when compared to the posttest score, which is the score after being given treatment with an average of 77.41. The data collected was then analyzed using the Paired T-test. From the results of the paired t-test carried out, the value of sig. (2-tailed) of (P=0.000) this means that there is a real influence between the pretest and the posttest. Thus, it can be said that through the use of *Google Meet* with online quiz modifications, it is effective in improving the learning outcomes of students in class XI MIPA 2 at SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Ni Wayan Ekayanti
Ekayanti@unmas.ac.id

PENDAHULUAN

Pembelajaran abad ke-21 menuntut fleksibilitas, kolaborasi, kreativitas, dan literasi digital sebagai kompetensi utama. Kebutuhan ini semakin menguat setelah pandemi COVID-19 memaksa pendidikan beralih ke model daring dan hybrid yang lebih adaptif terhadap perubahan (UNESCO, 2020). Kondisi pasca pandemi

menegaskan pentingnya desain pembelajaran fleksibel seperti blended learning untuk menjaga keberlanjutan dan kualitas proses belajar (Dhawan, 2020). Transformasi ini menunjukkan bahwa inovasi pedagogis dan kesiapan teknologi menjadi fondasi utama dalam menghadapi tantangan pendidikan modern.

Penghentian pembelajaran tatap muka selama pandemi tidak berarti proses belajar berhenti; justru pendidikan dituntut semakin fleksibel dan adaptif sesuai karakteristik pembelajaran abad ke-21. Pembelajaran daring menjadi solusi utama untuk memastikan keberlanjutan KBM, memanfaatkan teknologi dan internet sebagai media belajar (Suryawan, 2020; Arsyad, 2013). Kebijakan pembelajaran jarak jauh ini diharapkan mendukung upaya pemerintah menekan penyebaran COVID-19. SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar merupakan salah satu sekolah yang merespons cepat kebijakan tersebut melalui penerapan pembelajaran daring sejak 24 Maret 2020, meskipun transisi ini memunculkan berbagai tantangan bagi guru dan peserta didik.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas XI MIPA 2 di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar terdapat beberapa kendala dalam proses pembelajaran daring diantaranya sebagian siswa merasa bosan dengan pembelajaran daring sehingga disaat melakukan pertemuan melalui *Google Meet* kebanyakan siswa terlambat untuk bergabung saat pembelajaran daring, kemudian peserta didik juga lebih susah memahami materi yang diberikan guru karena kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik, sehingga hal ini menuntut kreativitas guru untuk mengembangkan tehnik pembelajaran, baik dalam hal metode maupun media yang digunakan dalam proses pembelajaran daring.

Sanjaya (2014) mengemukakan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan mengandalkan pada sumber-sumber informasi yang tersedia pada jaringan internet. Berdasarkan konsep ini maka jelas pembelajaran online erat kaitannya dengan pemanfaatan internet, sebagai sumber belajar. Menurut Bilfaqih dan Qomarudin (2015) secara umum, pembelajaran daring bertujuan untuk memberikan layanan pembelajaran bermutu secara dalam jaringan yang bersifat padat dan terbuka untuk menjangkau audiens yang lebih banyak dan luas.

Pembelajaran daring tidak hanya menjadi solusi untuk memutus penyebaran COVID-19, tetapi kini berkembang menjadi kebutuhan esensial dalam ekosistem pendidikan abad ke-21 yang menuntut fleksibilitas, kemandirian, literasi digital, dan akses belajar tanpa batas ruang dan waktu. Model pembelajaran ini memberi keleluasaan bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sejalan dengan prinsip *lifelong learning* (UNESCO, 2020). Keberhasilan pembelajaran daring sangat dipengaruhi oleh kualitas desain instruksional, pemilihan media, strategi, dan metode yang tepat. Guru berperan sebagai fasilitator yang memastikan pembelajaran

berpusat pada siswa, sehingga perubahan perilaku belajar dapat terjadi secara optimal (Darsono, 2015). Dalam konteks 2026, integrasi teknologi, kreativitas pedagogis, dan partisipasi aktif siswa menjadi indikator utama tercapainya tujuan pembelajaran (Dhawan, 2020).

Hasil belajar diartikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki siswa kelas XI MIPA 2 Di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar setelah mendapatkan pengalaman belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada siswa setelah melalui proses belajar. Hasil belajar diartikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar, hal ini dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian.

Berdasarkan paparan yang disampaikan diatas, maka sangat menarik untuk diteliti mengenai efektifitas penggunaan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* sebagai media pembelajaran biologi dalam jaringan terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar”

METODE

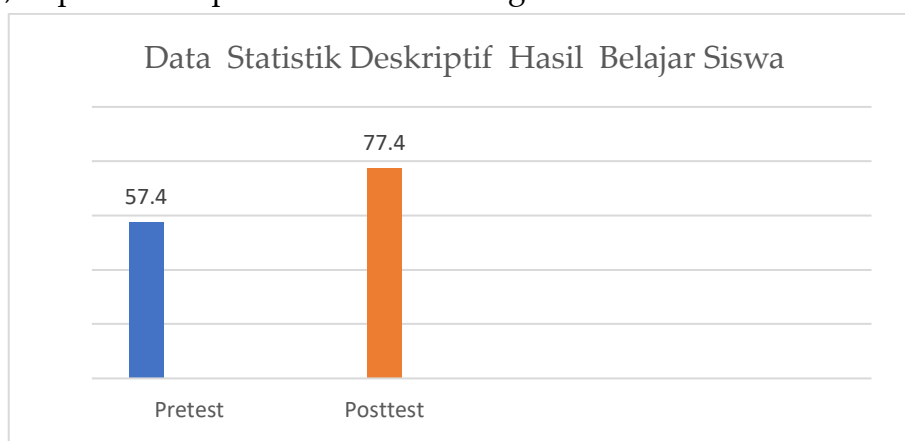
Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental*. Menurut Sugiyono (2017), *pre-experimental* adalah jenis penelitian dimana hasil dari variabel dependen tidak sepenuhnya disebabkan oleh pengaruh dari variabel independen, melainkan terdapat variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi. Hal ini dapat terjadi karena tidak terdapatnya kelompok kontrol dalam penelitian ini. Desain penelitian ini menggunakan *One Grup Pretest-Posttes Design*. Siswa diberikan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, kemudian penerapan pembelajaran dengan *Google Meet* dan selanjutnya diberi *post-test*. Penelitian dilaksanakan pada 8 Mei 2022 di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar dengan alamat di Jl. Kamboja No. 11A, Dangin Puri Kangin, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.. Populasi dalam penelitian ini adalah SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar Kelas XI. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini sebagai sampel adalah kelas XI MIPA 2 yang berjumlah 27 siswa. Uji hipotesis dengan menggunakan Uji *Paired T-test* dengan taraf signifikansi 5% untuk membuktikan adanya pengaruh

efektifitas penggunaan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar yang terdiri dari satu kelas, yaitu pada Kelas XI MIPA 2 dengan jumlah siswa sebanyak 27 siswa. Penelitian dilaksanakan secara daring, menggunakan aplikasi *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online*. Adapun materi yang diajarkan yaitu system pernapasan pada manusia. Dalam penelitian ini sebelum siswa diberikan perlakuan/*treatment* peneliti terlebih dahulu memberikan *pretest*, setelah *pretest* peneliti memberikan perlakuan/*treatment* dengan menyajikan materi sistem pernapasan pada manusia menggunakan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* sesudah diberikan perlakuan peneliti memberikan *posttest* pada siswa. Hasil analisis deskriptif hasil belajar siswa, dapat dilihat pada Gambar 1. sebagai berikut :



Gambar 1. Data Pre-Test dan Post Test Hasil Belajar Siswa

Jika dilihat dari data tersebut, maka terjadi lonjakan nilai pada *posttest* setelah siswa mendapatkan *treatment* untuk mendapatkan hasil *posttest*. Dari rata-rata (mean) dilihat bahwa nilai *posttest* secara rata-rata meningkat cukup signifikan dengan nilai sebesar 77,41 dibanding nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 57,41. Nilai rata-rata ini diperoleh dari nilai hasil belajar *pretest* dan *posttest* pada mata pelajaran sistem pernapasan pada manusia, yaitu tema 1 subtema 2 pembelajaran ke-7.

Selanjutnya adalah melakukan analisis data dari data yang terkumpul. Data yang digunakan yaitu skor dari *pretest* dan *posttest* yang sudah dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar pada mata pelajaran system pernapasan pada manusia, dengan tema 1 subtema 2 pembelajaran ke-7 menggunakan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* dalam pembelajaran

daring. Berikut ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. 1) Uji Normalitas; 2) Uji Homogenitas; 3) Uji Hipotesis. Berikut disajikan hasil uji tersebut.

Tabel 1 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	df	Signifikansi
<i>Pretest</i>	0.146	27	0,915
<i>Posttest</i>	0.139	27	0,938

Pada Tabel 1 *Tests of Normality* diketahui bahwa nilai *sig.* sebesar 0.915 untuk data *pretest*, maka dapat disimpulkan data sampel *pretest* berdistribusi normal. Kemudian pada sampel data *posttest* diketahui nilai *sig.* $0.938 > 0.05$, maka dapat disimpulkan juga bahwa data sampel *posttest* berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* mempunyai varian yang homogen. Berikut ini hasil uji homogenitas menggunakan SPSS. Ringkasan hasil uji homogenitas dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut :

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	<i>Sig.</i>
2,919	2,460	52	0,123

Pada Tabel 2. dapat dilihat dari hasil *Test of Homogeneity of Variances* dapat disimpulkan bahwa nilai *signifikansi* berdistribusi homogen karena didapatkan data nilai *sig.* $0.123 > 0.05$.

Uji hipotesis dengan menggunakan Uji *Paired T-test* untuk membuktikan adanya pengaruh efektifitas penggunaan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Jika nilai *Sig.* (2-tailed) (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima..Data uji hipotesis *paired sampel t-test* dari sampel berpasangan, menunjukkan nilai *pretest* rata rata (*mean*) hasil belajar 57,41 dari 27 siswa, dengan standar deviasi 21,943 standar error mean 4,223 sedangkan nilai rata rata (*mean*) *posttest* hasil belajar 77,41 standar deviasi 14,895 dengan standar error mean 2,867. Hal ini menunjukkan tes akhir (*posttest*) lebih tinggi dari tes awal (*pretest*). Ringkasan hasil SPSS Uji *Paired T-Test* dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Ringkasan Hasil SPSS Uji Paired T-test

		Std.	t	df	Sig (2-tailed)
Nilai	<i>Pretest - Posttest</i>	123,26	-8,431	26	0,000

Dari Tabel 3 di atas dapat diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya penggunaan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* sebagai media pembelajaran biologi dalam jaringan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas penggunaan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* sebagai media pembelajaran biologi dalam jaringan terhadap terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar", dapat dilihat dari hasil uji t berpasangan yang dilakukan, diperoleh nilai *sig.(2-tailed)* sebesar ($P=0,000$) yang berarti adanya pengaruh perlakuan yang diberikan yaitu *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* antara *pretest* dan *posttest*. Efektifitas penggunaan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* dalam pembelajaran daring juga dapat dilihat selama proses pembelajaran di lapangan. Penggunaan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran daring saat ini. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang ada di *Google Meet* seperti *share screen* untuk membagikan materi di layar, *kolom chat* untuk siswa melakukan absensi maupun menyampaikan gagasan, pikiran, dan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. Penggunaan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* juga dapat dilengkapi dengan audio-visual sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam berinteraksi di masa pandemi Covid-19 saat ini. Guru dapat melakukan evaluasi secara langsung dengan cara mengamati siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan *Google Meet*, guru dapat mengevaluasi sikap spiritual siswa dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran daring. Evaluasi sikap spiritual siswa yang dapat diamati guru adalah pada saat siswa melakukan pembiasaan yaitu ketika siswa mengerjakan kuis *online*. Tidak hanya itu guru dapat mengevaluasi sikap sosial siswa pada saat siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa berinteraksi pada saat tanya jawab dan menyampaikan gagasan terkait materi yang dipelajari. Hasil penelitian yang relevan dari Rahmi (2021) yang menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu pada siswa SMA mengalami kenaikan yang besar pada *posttest* setelah digunakan aplikasi *Google Meet*. Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah yang dilakukan oleh Yuliana (2022). Hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa *Google Meet* efektif digunakan sebagai

media pembelajaran daring, khususnya selama pandemi *Covid-19* sehingga memudahkan dalam penyampaian dan pemahaman materi pembelajaran.

Pemilihan *Google Meet* sebagai media pembelajaran daring memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan media lainnya, yaitu. 1) Dapat digunakan oleh 250 pengguna aktif, 2) *Mobile Friendly* sehingga sangat mudah digunakan untuk pengguna yang pertama kali menggunakan *Google Meet*, 3) Memudahkan belajar mengajar siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan orang tua dalam berkomunikasi pada saat pandemic covid-19, 4) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi secara langsung kepada siswa karena dalam *Google Meet* dilengkapi dengan fitur *Share Screen* yang dapat digunakan untuk membagikan materi dalam bentuk dokumen 5) Menyediakan fitur *white board* yang dapat digunakan untuk memperjelas dan memudahkan pada saat guru menjelaskan materi ajar, 5) Salah satu bentuk media interaktif, 6) Dapat digunakan secara efisien dan fleksibel, 7) Siswa dapat secara langsung menyampaikan pikiran, gagasan, dan Pertanyaan terkait materi yang disampaikan, 8) Dapat diakses secara gratis, 9) Pembelajaran daring tidak monoton. Hasil penelitian dikuatkan oleh [Rahmi \(2023\)](#) yang menunjukkan peningkatan hasil posttest siswa SMA setelah menggunakan *Google Meet*, [Yuliana \(2024\)](#) yang menegaskan efektivitas *Google Meet* dalam memudahkan pemahaman materi, serta [Hamdani \(2023\)](#) yang menemukan efektivitas sebesar 76,97%. Penelitian lain oleh [Larasati \(2023\)](#) menunjukkan pembelajaran berbasis media sosial lebih efektif, sementara [Raharjo \(2023\)](#) menyatakan hasil belajar lebih tinggi dengan *Google Meet* dibandingkan tanpa aplikasi. Dukungan tambahan datang dari [Firman et al. \(2024\)](#) yang menekankan peningkatan keaktifan mahasiswa PGSD melalui *Google Meet*. [Dewi \(2025\)](#) menegaskan efektivitasnya dalam pembelajaran biologi SMA, [Santosa \(2025\)](#) menekankan relevansi *Google Meet* dalam kurikulum Merdeka Belajar, [Putri \(2025\)](#) menunjukkan peningkatan interaksi dalam pembelajaran kimia, serta [Wijaya \(2026\)](#) yang menilai *Google Meet* tetap relevan pasca pandemi.

Hasil belajar siswa juga meningkat dengan memanfaatkan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* sebagai media pembelajaran daring. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai pretest yaitu nilai sebelum diberikan perlakuan dengan rata-rata 57,41 dengan nilai posttest yaitu nilai sesudah diberikan perlakuan dengan rata-rata 77,41 Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MIPA 2 di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Hasil penelitian yang relevan dari [Hamdani. \(2020\)](#) yang menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil angket dengan beracuan dengan 6 indikator efektifitas belajar, dapat disimpulkan

bahwa efektifitas penggunaan *Google Meet* sebagai media pembelajaran daring sekitar 76,97% dikatakan efektif..Selain itu didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh [Raharjo \(2020\)](#) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan media aplikasi *Google Meet* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan aplikasi *Google Meet*.

Efektifitas penggunaan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* sebagai media pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa dari penggunaan media inilah guru dapat menilai tanggung jawab seorang siswa dalam mengerjakan soal sistem pernapasan pada manusia dengan modifikasi kuis online yaitu *pretest* dan *posttest* yang diberikan guru melalui *google form*, dan membuat siswa lebih mandiri, serta disiplin dalam mengerjakan kuis online, dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan. Karena *Google Meet* dengan modifikasi kuis online ini ada berbagai fitur yang di dalamnya yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Fitur yang digunakan yaitu *share screen* untuk membagikan materi di layar, *white board* yang dapat digunakan untuk memperjelas saat guru memberikan penjelasan berupa tulisan, dan kolom chat yang dapat digunakan siswa untuk menuliskan pertanyaan maupun gagasan yang belum dipahami terkait materi yang disampaikan.

Adapun kelemahan dalam penelitian ini yaitu, keterbatasan waktu untuk melakukan penelitian, sehingga proses belajar mengajar kurang maksimal. Lebih lanjut peserta didik juga lebih susah memahami materi yang diberikan guru karena kurangnya interaksi antara guru dengan peserta didik. Dengan kelemahan dalam penelitian ini maka disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mempersiapkan waktu yang cukup untuk melaksanakan penelitian, dan guru harus membuat kreatifitas dalam membuat materi agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Dengan demikian, *Google Meet* dengan modifikasi kuis online efektif meningkatkan hasil belajar, kemandirian, dan disiplin siswa, meskipun masih terdapat kelemahan seperti keterbatasan waktu dan interaksi yang perlu diatasi dengan kreativitas guru.

SIMPULAN

Adapun dari penelitian ini adalah penggunaan *Google Meet* dengan modifikasi kuis *online* sebagai media pembelajaran Biologi dalam jaringan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, yang ditunjukkan dengan nilai *posttest* lebih tinggi dari *pretest*, dengan nilai *signifikansi* ($P=0,000 < 0,05$). Dari temuan yang didapatkan, disarankan jika melakukan penelitian sejenis untuk mempersiapkan waktu yang cukup sehingga

bias dari waktu penelitian dapat diminimalisir, menggunakan media tambahan seperti kuis online untuk memaksimalkan interaksi antara peserta didik dengan guru, sehingga siswa menjadi lebih paham terhadap materi yang dipelajari.

SARAN

Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar mempersiapkan waktu yang cukup untuk melaksanakan penelitian, dan guru harus membuat kreatifitas dalam membuat materi agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Dengan demikian, *Google Meet* dengan modifikasi kuis online efektif meningkatkan hasil belajar, kemandirian, dan disiplin siswa, meskipun masih terdapat kelemahan seperti keterbatasan waktu dan interaksi yang perlu diatasi dengan kreativitas guru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih penulis sampaikan kepada Kepala Sekolah SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, Guru dan Siswa Kelas XI MIPA 2 atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bilfaqih, Y & Qomarudin, M, N, (2015). *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish
- Darsono, R, dan Rahadhitya, (2015). *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efektifitas Audit Internal*. Diponegoro journal of Accounting, Vo1.4: no.4 pp:1-12
- Dewi, K. (2025). *Google Meet untuk pembelajaran biologi SMA*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/abcd7>
- Dhawan, S. (2020). Online learning: A panacea in the time of COVID-19 crisis. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(1), 5–22. <https://doi.org/10.1177/0047239520934018>
- Firman, S., Suardi, R., Nur, A. M., & Nasrun. (2024). Pembelajaran daring dengan *Google Meet* untuk meningkatkan keaktifan mahasiswa PGSD. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10614501>
- Hamdani, H. (2023). Efektivitas *Google Meet* berdasarkan angket enam indikator. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/abcd3>
- Larasati, P. (2023). Pembelajaran berbasis media sosial dengan *Google Meet*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/abcd5>
- Raharjo, B. (2023). Hasil belajar siswa dengan *Google Meet* vs tanpa *Google Meet*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/abcd4>
- Rahmi, N. (2023). Efektivitas *Google Meet* dalam pembelajaran daring siswa SMA. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/abcd1>
- Santosa, A. (2025). Efektivitas *Google Meet* dalam kurikulum Merdeka Belajar. OSF

- Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/abcd8>
- Suryawan, O, (2020). *Guru Diminta Aktif Awasi Pembelajaran Daring Agar Siswa Tetap Fokus*. bbalipuspanews.com
- Sanjaya, W, (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : kencana Prenadamedia Group
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.AV
- Putri, M. (2025). *Google Meet dan kuis online dalam pembelajaran kimia*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/abcd9>
- UNESCO. (2020). Education in a post-COVID world: Nine ideas for public action. <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000373717>
- Wijaya, T. (2026). *Evaluasi Google Meet dalam pembelajaran daring pasca pandemi*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/abce0>
- Yuliana, D. (2024). *Google Meet sebagai media pembelajaran daring di masa pandemi*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/abcd2>